



Medical Technology and Public Health Journal

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK MENYUSUI
YANG BENAR PADA IBU NIFAS

Atiul Impartina

UJI DAYA TERIMA, KARAKTERISTIK FISIK, DAN MUTU GIZI MIE BASAH
DENGAN SUBSTITUSI TEPUNG KACANG MERAH (*Phaseolus vulgaris L.*)

Rizki Nurmalya Kardina, Andhini Eka S

PENGARUH ROLLING MASSAGE PUNGGUNG TERHADAP PENINGKATAN
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

Heny Ekawati

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA MEKANIK DI AREA WORKSHOP
PT. XYZ KOTA SURABAYA

Friska Ayu, Muslikha Nourma R, Merry Sunaryo

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORY DALAM PENINGKATAN
KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA ANAK PRASEKOLAH

Lilis Maghfuroh

GAMBARAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK PENDERITA DIABETES
MELLITUS DI RW 01 KELURAHAN JAGIR SURABAYA

Novera Herdiani

EFEKTIFITAS E-LEARNING BERBASIS WEB SEBAGAI PENDUKUNG IN HOUSE
TRAINING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Suratmi, Suwardi

EDITORIAL STAFF MEDICAL TECHNOLOGY AND PUBLIC HEALTH JOURNAL

Editor in Chief

Wiwik Afridah, SKM, M.Kes

Executive Editors

Firdaus, S.Kep. Ns., M.Kes

Board of Editors/ Reviewer

Prof. Dr. Tjipto Suwandi. dr., MOH., Sp.Ok
Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS.
Prof. Dr. Chatarina U. Wahjuni, dr., MS., MPH.
Prof. Dr. Merryana Adriani, SKM., M.Kes.
Prof. Dr. Jusak Nugraha, dr., MS., Sp.PK(K)
Prof. Dr. Aryati, dr., MS., Sp.PK(K)
Dr. Handayani, dr., M.Kes.
Ir. Yustinus Denny Ardyanto Wahyudiono, MS.
Dr. Sri Adiningsih, dr., MS., MCN.
Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
Dr. Juliana Christyaningsih, M.Kes.
Dr. Siti Nur Husnul Yusmiati, M.Kes.
Dr. Med. Hartian Pansori, M.Kes., Path.
Dr. Rahayu Anggraini, SKM., M.Si
Dr. M. Yusuf Alamudi, S.Si., M.Kes.
Dr. Miswar Fattah, M.Si.

Manuscript Editor

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.
Andreas Putro Ragil Santoso, SST., M.Si
Pratiwi Hariyani Putri, S.Gz., M.Kes.

Web Editor

Permadina Kanah A, S.Si., M.Si

Contact Address

Kampus B Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
Jl. Raya Jemursari 51-57 Surabaya Telp : 031-8479070, 8472040; Fax : 031-8433670
Email : journal.fkes@unusa.ac.id
Web: <http://journal.unusa.ac.id>

Contact Person

Agus Aan Adriansyah, S.KM., M.Kes.
Mobile: 081335770075



EFEKTIFITAS *E-LEARNING* BERBASIS *WEB* SEBAGAI PENDUKUNG *IN HOUSE TRAINING* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PERAWAT DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Suratmi, Suwardi

Program S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan

Email: suratmistikesmuhla@gmail.com

Abstract

Three domains nurse competention have been identified as cognitif, affective and psichomotor. One of the methods for improving nurse competention in hospital is by using inhouse training conventional or distance learning (e-learning) methods. The aim of this study were to determine the efficacy of nurse e-learning based on web for supporting inhouse training to improve competention of nurse Muhammadiyah Lamongan Hospital. This pre-experimental study using one group pre-posttest design and sampling methods using proportionate stratified random sampling. 31 responden were selected as on experiment. Duration of intervention is 1 week. The data were take by application based on web. This study showed improvement efficacy of nurse e-learning based on web for supporting inhouse training to improve competention of nurse in Muhammadiyah Lamongan Hospital. Level of significance (p)= $0,00 < \alpha(0.05)$. Efficacy level at moderate-high, index gain value 0,6. Due to the result of this study, e-learning based on web can be used for supporting inhouse training, to improve competention of nurse in Muhammadiyah Lamongan Hospital.

Keywords: *Inhouse Training, E-learning based on web, Nurse Competency*

Abstrak

Kompetensi meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu metode untuk meningkatkan kompetensi perawat di rumah sakit adalah menggunakan metode *inhouse training* baik konvensional maupun non konvensional (*E-Learning*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *e-learning* berbasis *web* sebagai pendukung *in house training* dalam upaya meningkatkan kompetensi perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Desain penelitian *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pre-posttest design*. Metode *sampling* menggunakan *proportionate-stratified-random-sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 31 responden. Intervensi dilakukan selama 1 minggu. Data penelitian diambil dengan aplikasi berbasis *web*. Hasil penelitian menunjukkan adanya efektifitas *e-learning* berbasis *web* sebagai pendukung *inhouse training* dalam meningkatkan kompetensi perawat di RS Muhammadiyah Lamongan, tingkat kemaknaan $p = 0,001$ ($p < 0.05$), tingkat efektifitas berada pada kategori sedang-tinggi. Melihat hasil penelitian ini maka perlu dianjurkan penggunaan *e-learning* berbasis *web* sebagai pendukung *inhouse training* untuk lebih meningkatkan efektifitas peningkatan kompetensi perawat di RS Muhammadiyah Lamongan.

Kata Kunci: *Inhouse Training, E-Learning Berbasis Web, Kompetensi Perawat.*

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan yang bermutu perlu didukung dengan tersedianya kebijakan, standar dan pedoman. Standar kompetensi merupakan ukuran/pedoman yang disepakati untuk mengetahui kemampuan seseorang yang dapat diobservasi mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas dengan standar kinerja (*performance*) yang ditetapkan¹.

Kompetensi perawat sangat dipengaruhi oleh karakteristik perawat itu sendiri. Karakteristik tersebut antara lain : 1) Usia, 2) Jenis kelamin, 3) Pendidikan, 4) Pelatihan dan Pengalaman (Masa kerja)¹. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Elizabeth, bahwa untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan ketrampilan dapat dilakukan dengan pelatihan, sekalipun terdapat perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman².

Data Kemenristekdikti menunjukkan peserta uji kompetensi pada tahun 2015 periode pertama sebanyak 129.877. Pada periode I tahun 2015, persentase kelulusan untuk DIII Keperawatan 29,49%, DIII Kebidanan 36,03% dan Profesi Ners 45,45%. Pada periode II tahun 2015, terjadi peningkatan persentase kelulusan menjadi 64,38 % untuk DIII Keperawatan, 71,78% untuk D III Kebidanan, dan 53,61% untuk Profesi Ners³. Berdasarkan hasil evaluasi Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisan Medik Kemenkes RI tahun 2007, 18 RS di 9 propinsi pusat regional, diketahui ada

77% rumah sakit yang rasio perawat dengan pasien tidak sesuai, 22% perawat melakukan tindakan yang tidak sesuai prosedur, 58% perawat ICU belum mendapatkan pelatihan dan 65% perawat bekerja tidak sesuai dengan kemampuannya.

Banyak hambatan yang harus dilalui dalam upaya meningkatkan kompetensi perawat yang bekerja di rumah sakit, baik hambatan teknis maupun non teknis. Rumah sakit dapat melakukan upaya peningkatan kompetensi dengan cara pelatihan internal (*inhouse training*) maupun pelatihan eksternal. Kendala utama pelaksanaan pelatihan internal di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan adalah kurangnya informasi mengenai bagaimana mendapatkan materi yang telah disampaikan untuk dipelajari kembali, keterbatasan cakupan peserta sehingga kesempatan mendapatkan materi yang tidak sama, belum terstandarisasinya evaluasi yang dipakai untuk menentukan dampak atau pengaruh *in house training* sesuai dengan domain kompetensi sehingga efektifitas pelaksanaan *in house training* dalam meningkatkan kompetensi perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan masih kurang.

Distance learning berbasis teknologi merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan bagi tenaga perawat, tidak hanya untuk pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat pelatihan, pusat konsultasi, pusat riset, dan

pusat *sharing* komunikasi antar perawat. *Distance learning* atau lebih umum disebut *e-learning* merupakan salah satu metode pembelajaran pelatihan berbasis teknologi informasi, sangat sesuai dengan era teknologi informasi saat ini. *E-Learning* sebagai salah satu metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan untuk mengadaptasi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran yang mendukung pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional ditemukan keterbatasan waktu, jarak, biaya dan cakupan peserta didik. *E-Learning* mengubah hambatan tersebut menjadi sebuah peluang dalam memudahkan proses pembelajaran, pendidikan maupun pelatihan⁴. Dalam *e-learning*, *smartphone* dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk dapat menghasilkan *elearning* yang mudah, menarik dan diminati⁵.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawar Ramadhani menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran *e-learning* berbasis web masuk dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.54, efektivitas media pembelajaran konvensional masuk dalam kriteria sedang yaitu dengan indeks *normalized gain* sebesar 0.30 dan peningkatan hasil belajar dengan media pembelajaran *e-Learning* lebih baik dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar metode pembelajaran konvensional⁶.

Berdasarkan pemikiran ini, pemanfaatan media *e-learning* menjadi konsen peneliti dalam

menyusun konsep penelitian yang akan kami sebut sebagai sebuah efektivitas sistem *e-learning* keperawatan berbasis web terhadap pengembangan kompetensi perawat RS Muhammadiyah Lamongan. Sebuah sistem yang ditawarkan sebagai salah satu solusi pendukung *in house training* dalam pengembangan belajar dengan proses dan evaluasi terukur sekaligus dapat dipakai sebagai assesment kompetensi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test Design*, dimana jenis penelitian ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan perlakuan, subyek di observasi/diukur kompetensinya terlebih dahulu (*pre-test*) setelah itu dilakukan intervensi/perlakuan dan setelah intervensi dilakukan pengukuran kompetensinya kembali (*post-test*)⁷. Penelitian di lakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Penelitian di lakukan pada Bulan September 2016 sampai dengan Bulan Mei 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan sebanyak 239 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang yang diambil dengan menggunakan *proportionate Stratified Random Sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Umur Responden

Tabel 1. Distribusi Umur Responden Pada *E-Learning* Keperawatan Dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan April 2017

Kategori umur	Frekuensi	Persentase
20 – 25 Tahun	14	45,16
26 – 30 Tahun	12	38,71
31 – 35 Tahun	5	16,13
Total	31	100,00

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa umur responden dalam penelitian sebanyak 45,16 % berusia antara 22-25 tahun, 38,71% berusia antara 26-30 tahun dan 16,13 % berusia 31-35 tahun.

2. Masa Kerja

Tabel 2 Distribusi Masa Kerja Responden *E-Learning* Keperawatan Dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan April 2017

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
0 – 2 tahun	21	67,74
3 – 5 tahun	4	12,90
6 – 8 tahun	3	9,68
9 - 12 tahun	3	9,68
Total	31	100,00

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa masa kerja responden bervariasi, responden dengan masa kerja terendah 0 tahun dan tertinggi 12 tahun. Sebagian besar responden memiliki masa kerja

2 tahun sebanyak 14 (45,2%). Rata-rata masa kerja responden adalah 2,8 tahun.

3. Jenis Kelamin

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin *E-Learning* Keperawatan Dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan April 2017

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	9	29
Perempuan	22	71
Total	31	100,00

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengikuti *e-learning* berjenis kelamin perempuan, dengan rincian responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 (32%) dan responden perempuan sebanyak 22 (68%).

4. Tingkat Pendidikan

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan *E-Learning* Keperawatan Dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pada Bulan April 2017

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
DIII Keperawatan	24	77,42
S1 Keperawatan	7	22,58
Total	31	100,00

Berdasarkan Tabel 4 di atas dijelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan DIII Keperawatan sebanyak (77,42%) responden dan responden berpendidikan S1 Keperawatan sejumlah 7 (22,58%).

5 Kompetensi Responden *E-Learning*

Tabel 5 Kompetensi Responden Pra dan Pasca *E-Learning* Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Bulan April 2017

Variabel	Mean	Med	SD	Min	Max
Kompetensi Responden Pra <i>E-learning</i>	52,13	50	± 1,23	30	73
Kompetensi Responden Pasca <i>E-learning</i>	79,8	83	± 1,47	40	100

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan hasil bahwa rerata kompetensi perawat RS Muhammadiyah Lamongan pra *e-learning* sebesar 52,13 (kategori cukup). Nilai hasil penilaian kompetensi terendah 30 dan nilai tertinggi 73. Pasca *e-learning* responden rata-rata sebesar 79,8 (Baik+). Penilaian kompetensi terendah 40 dan nilai tertinggi 100.

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kompetensi responden pra *E-Learning* dengan kompetensi responden pasca *E-Learning*.

Pembahasan

1. Kompetensi Responden Pra *E-Learning*

Tabel 5 memberikan gambaran data dasar responden sebelum mengikuti proses *e-learning*. Gambaran kompetensi responden pra *e-learning* berada pada kelompok cukup. Kompetensi responden pra *e-learning* hampir sama dan mempunyai varian yang homogen. Gambaran kompetensi tersebut sudah mencakup tiga domain kompetensi menurut teori Bloom. Domain kompetensi tersebut meliputi tiga hal, yaitu kompetensi kognitif, afektif dan

psikomotor. Kompetensi pra *e-learning* sangat dipengaruhi oleh karakteristik responden antara lain faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pelatihan sebelumnya dan masa kerja atau pengalaman seseorang. Berdasarkan fakta hasil *pre test* rata-rata responden mendapatkan nilai 53 telah memberikan informasi bahwa kompetensi dasar responden sebelum *e-learning* berada pada kisaran cukup menurut standar penilaian pembelajaran nasional. Sistem penilaian tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 bagian kelima, antara lain memuat penilaian mutu pembelajaran dengan rentang 0-100 dan dirumuskan dalam bentuk angka mutu dan indeks prestasi.

2. Kompetensi Pasca *E-Learning*

Berdasarkan Tabel 5 menggambarkan kompetensi responden pasca *e-learning* menunjukkan hasil rerata mengalami peningkatan nilai. Nilai *posttest* yang tinggi didapatkan pada kategori soal *kognitif*, sementara hasil *posttest* kategori soal afektif dan psikomotor/pengetahuan prosedural mengalami peningkatan relatif sama.

Dalam pembelajaran termasuk *e-learning*, proses evaluasi merupakan unsur penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar sekaligus sebagai umpan balik proses pembelajaran selanjutnya⁸. Hasil evaluasi tersebut digunakan guru sebagai alat evaluasi untuk mengetahui apa saja yang perlu diperoleh siswa dalam proses bimbingan untuk mencapai ketuntasan belajar secara maksimal. Evaluasi dapat dilaksanakan melalui teknik tes dan non tes⁹. Mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan pelajaran yang telah diajarkan adalah sulit. Kita telah mengetahui bahwa bahan pelajaran yang telah diajarkan dalam kurun waktu tertentu baik dalam satu jam pertemuan ataupun beberapa lama tidak mungkin dapat diukur atau dinilai keseluruhannya. Atau dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta, hanya dapat diambil beberapa sample dari hasil belajar yang dianggap penting dan dapat “mewakili” seluruh kinerja yang telah diperoleh selama peserta didik mengikuti seluruh mata ajaran⁹.

Berdasarkan fakta dan teori bahwa evaluasi kompetensi pasca *e-learning* tidak dapat menggambarkan kompetensi secara keseluruhan yang didapat oleh responden. Metode evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan tes menggunakan soal-soal yang telah dibuat berdasarkan standar uji kompetensi yang dikeluarkan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) dalam *blue print* uji kompetensi¹⁰.

3. Analisis Perbedaan Kompetensi Responden Pra *E-Learning* dengan Kompetensi Pasca *E-Learning*

Fakta menunjukkan bahwa hasil *posttest* lebih baik dari *pretest*. Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada nilai gain (selisih *pretest* dan *posttest*). Nilai rata-rata *pretest* 52,13 dan rata-rata nilai *posttest* 79,8. Gain/progress *pretest-posttest* tidak ada nilai yang menurun, terdapat 1 responden yang mendapatkan nilai stagnan yaitu mendapatkan rerata *pretest* dan *posttest* yang sama. Efektivitas media pembelajaran *E-Learning* dalam meningkatkan kompetensi perawat salah satunya dapat dianalisis dengan cara mengadaptasi teori Hake mengenai gain ternormalisasi. Gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah proses pembelajaran. Mawar Ramadhani (2012) menyatakan dalam hasil analisa indeks gain sebesar 0,6 artinya bahwa tingkat efektifitas *e-learning* adalah sedang. Walaupun berada pada kategori sedang, akan tetapi nilai indeks 0,6 sudah mendekati kategori tinggi. Kategori tinggi jika nilai indeks lebih dari 0,7. Untuk melihat efektifitas *e-learning* selain dengan indeks gain juga dilakukan uji parametric dengan paired t-test. Uji paired t-test dipilih karena skala data pre dan post test adalah skala rasio dan berdistribusi normal. Hasil uji paired t-test dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ adalah p-value 0,001. Karena $P = 0,001$ ($P < 0,05$) maka

perbedaan pre dan posttest signifikan, berarti Ha diterima, artinya bahwa penelitian ini membuktikan adanya efektifitas *e-learning* sebagai pendukung in house training dalam meningkatkan kompetensi perawat Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Mawar Ramadhani yang menyimpulkan bahwa Efektivitas penggunaan media pembelajaran *E-Learning* berbasis web lebih tinggi daripada penggunaan media pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kalasan pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi⁶. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Shinta menunjukkan bahwa *E-learning* efektif dapat meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Depok karena rata-rata peningkatan nilai mata pelajaran ini yang diajarkan dengan *E-learning* lebih tinggi (7,5) dibanding dengan rata-rata peningkatan nilai yang diajar bukan dengan konvensional¹¹. Penerapan media *e-learning* dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa. Menurut siswa SMA Negeri 1 Yogyakarta melalui angket yang disebarkan oleh peneliti menunjukkan bahwa *e-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Karena dengan adanya media *e-learning* siswa dapat mempelajari materi PAI secara lebih intensif dan mandiri. Selain mudah untuk digunakan *e-learning* juga memberikan wadah diskusi dan

juga konten-konten yang sangat berpengaruh pada siswa dalam menyerap nilai-nilai tentang materi PAI baik aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek psikomotor¹².

Banyak sekali penelitian yang menyatakan bahwa *E-Learning* merupakan metode yang efektif dalam pembelajaran karena internet sudah menjadi kebutuhan masyarakat. Sebagian besar penelitian dilakukan pada sekolah-sekolah dan perguruan tinggi dengan sasaran siswa dan mahasiswa sebagai responden yang homogen dari segi umur, lingkungan, tujuan belajar maupun tingkat pendidikan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata *e-learning* juga dapat dilakukan dan efektif untuk meningkatkan kompetensi responden yang merupakan perawat RS Muhammadiyah Lamongan dengan varians yang lebih heterogen, baik dari segi tingkat pendidikan, usia, pengalaman dan masa kerja maupun riwayat pelatihan yang didapatkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pra *E-Learning* berada pada kategori cukup.
2. Kompetensi Perawat RS Muhammadiyah Lamongan Pasca *E-Learning* berada pada kategori baik sekali.
3. Terdapat efektifitas *E-Learning* Berbasis Web sebagai pendukung *In House Training* dalam meningkatkan kompetensi perawat

Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Efektifitas *e-learning* berada pada kategori sedang mendekati tinggi.

Saran

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini, wajib disediakan materi kemudian soal *pretest* dan *posttest* yang mengacu pada domain kompetensi sesuai dengan tingkatan dalam Taksonomi Bloom yang meliputi soal kognitif, afektif dan psikomotor
2. Perlunya penelitian lanjutan dengan control dan responden yang lebih luas dan banyak.
3. Penyempurnaan aplikasi yang dapat diakses melalui halaman antarmuka android sehingga akan lebih mudah dalam mengakses *e-learning* tersebut.
4. Perlunya pengembangan aplikasi ini untuk dapat menilai kompetensi sehingga dapat digunakan sebagai media untuk menilai kredensial perawat.

REFERENSI

1. Fatikhah. *Studi fenomenologi pengalaman komite keperawatan dalam pelaksanaan kredensial keperawatan*. In Press. 2016.
2. Elysabeth, G L. S N. Hubungan Tingkat Pendidikan Perawat Dengan Kompetensi Aplikasi Evidence Based Practice. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. 2015.
3. Ristekdikti. Siaran Pers: Implementasi Uji Kompetensi Nasional bidang Kesehatan sebagai Langkah Konkrit Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Kesehatan. Jakarta: Ristekdikti; 2016 [updated 2016; cited 2017]; Available from: <http://ristekdikti.go.id/implementasi>.
4. Winarno SJ. Penerapan *E-Learning* pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (*Homeschooling*). *ULTIMA Infosys*. 2013.
5. Muhammad Y. *E learning* sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah Foristek*. 2:146. 2012.
6. Ramadani M. *Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri I Kalasan*. In press. 2012.
7. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medica. 2015.
8. Rosenberg MJ. *E-learning: Strategies for delivering knowledge in the digital age*. New York: McGraw-Hill; 2001.
9. Nursalam. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2008.
10. Kariasa, Masfuri, Yupi, H T. *Blueprint Uji Kompetensi Perawat*. Jakarta: 2HPEQ Project. 2009.
11. Dewi SK. Efektivitas *E-learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok Yogyakarta: Universitas Negeri

Yogyakarta; 2011 [updated 2011 cited 2017]; Available from: <http://eprints.uny.ac.id/21296/1/Shinta%20Kurnia%20Dewi%2007520241026.pdf>.

12. Hastomo. *Efektifitas Media E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Yogyakarta*. In press. 2013.

**Medical Technology
and Public Health Journal**

Website : <http://journal.unusa.ac.id>

Email : journal.fkes@unusa.ac.id



Penerbit UNUSA PRESS
Surabaya



9 772549 189003